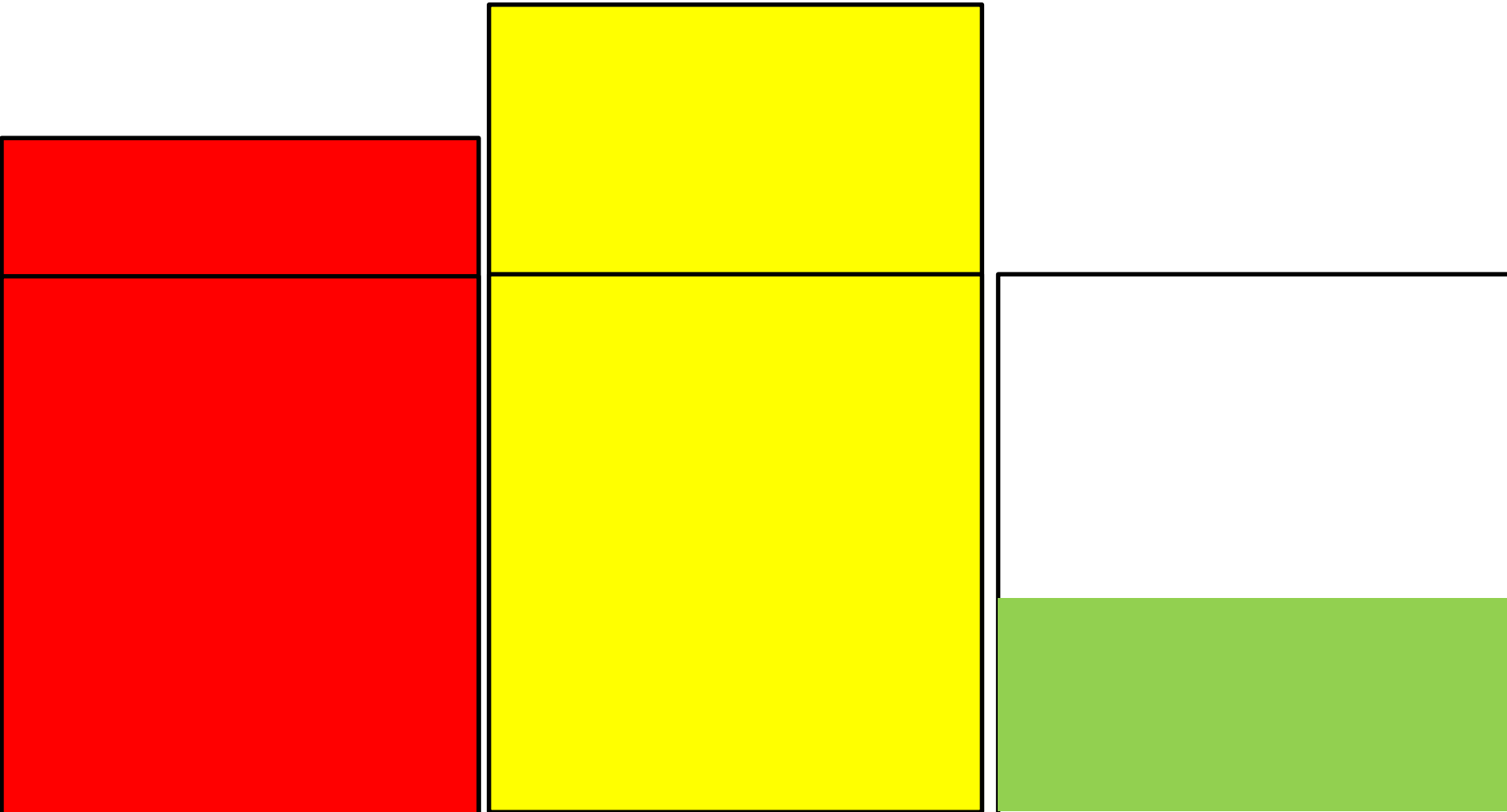


Mengurangi **kelebihan**
Menambah **kekurangan**





JIWA

النفس

MANUSIA

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ قُلِ
الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا
أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا

الروح
RUH

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah: 'Ruh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit'". (QS. Al Isra': 85]



الروح RUH



Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

إِنَّ اللَّهَ أَخَذَ الْمِيثَاقَ مِنْ ظَهْرِ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِنُعْمَانٍ. يَعْنِي عَرْقَةً، فَأَخْرَجَ مِنْ صُلْبِهِ كُلَّ ذُرِّيَّةٍ ذَرَأَاهَا، فَتَنَّثَرَهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، ثُمَّ كَلَّمَهُمْ قُبُلًا، قَالَ:
(أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا ... إِلَى قَوْلِهِ: الْمُبْطِلُونَ)

“Sesungguhnya Allah telah mengambil janji dari sulbi Adam ‘alaihissalam di Nu'man, yaitu Arafah. Maka Allah mengeluarkan dari sulbinya semua keturunan yang kelak akan dilahirkannya, lalu Allah menyebarkannya di hadapan Adam, kemudian Allah berfirman kepada mereka secara berhadapan, ‘Bukankah Aku ini Tuhan kalian?’, Mereka menjawab, ‘Benar (Engkau Tuhan kami), kami telah bersaksi’ ... hingga akhir ayat ‘orang-orang yang sesat dahulu’ (Al A’raf 172)”.

(HR. Ahmad 2455, An Nasa’i dalam As Sunanul Kubraa 11191)



الروح RUH

Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda,

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ يَمِينِهِ ، فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً ، قَالَ : خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلْجَنَّةِ ، وَبِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَعْمَلُونَ . ثُمَّ مَسَحَ ظَهْرَهُ فَاسْتَخْرَجَ مِنْهُ ذُرِّيَّةً ، قَالَ : خَلَقْتُ هَؤُلَاءِ لِلنَّارِ وَبِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ يَعْمَلُونَ

“Sesungguhnya Allah telah menciptakan Adam ‘alaihissalam, kemudian mengusap punggungnya dengan tangan kanan-Nya, dan mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk dimasukkan ke dalam surga, dan mereka hanya mengamalkan amalan ahli surga’. Kemudian Allah mengusap punggungnya lagi, lalu mengeluarkan darinya sejumlah keturunannya, dan Allah berfirman, ‘Aku telah menciptakan mereka untuk neraka dan hanya amalan ahli nerakalah yang mereka kerjakan’”.

(HR. Ahmad, dalam Al Musnad no. 311, Ibnu Katsir menukilnya dalam tafsir Ibnu Katsir, 3/586-587)

الجسم
JASAD



Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)

الروح
RUH



FITRAH
Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

الجسم
JASAD



Sifat *hayawaniyyah*
(hewan)

النفس
JIWA

الروح
RUH



FITRAH
Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

Ketika janin berusia 120 hari (4 bulan)



النفس JIWA

الرُّوحُ دَاخِلُ الْجَسَدِ لَا تُسَمَّى رُوحٌ بَلْ تُسَمَّى نَفْسٌ وَإِذَا خَرَجَتْ مِنَ الْجَسَدِ تُسَمَّى رُوحٌ
“Ruh yang masuk kedalam jasad, tidaklah disebut dengan ruh,
tetapi disebut dengan jiwa, dan jika keluar dari tubuh, maka
disebut dengan ruh (lagi)”.



النفس

JIWA

Sifat *insaniyyah*
(manusia)

Ibnu Taimiyah v mengatakan,

الرُّوحُ الْمَنْفُوحَةُ فِيهِ وَهِيَ النَّفْسُ الَّتِي تَفَارِقُهُ بِالْمَوْتِ

“Ruh yang ditiupkan kedalam (jasad) adalah jiwa yang akan terpisah lagi dengan (jasad) karena kematian”.

Ibnu Taimiyah *Majmuu’ul Fataawaa*, 9/289

Beliau v juga mengatakan,

يُسَمَّى نَفْسًا بِاعْتِبَارِ تَدْوِيرِهِ لِلْبَدَنِ ، وَيُسَمَّى رُوحًا بِاعْتِبَارِ لُطْفِهِ

“Dinamakan jiwa karena keterkaitannya dengan jasad, dan dinamakan ruh karena sifat lembutnya”.

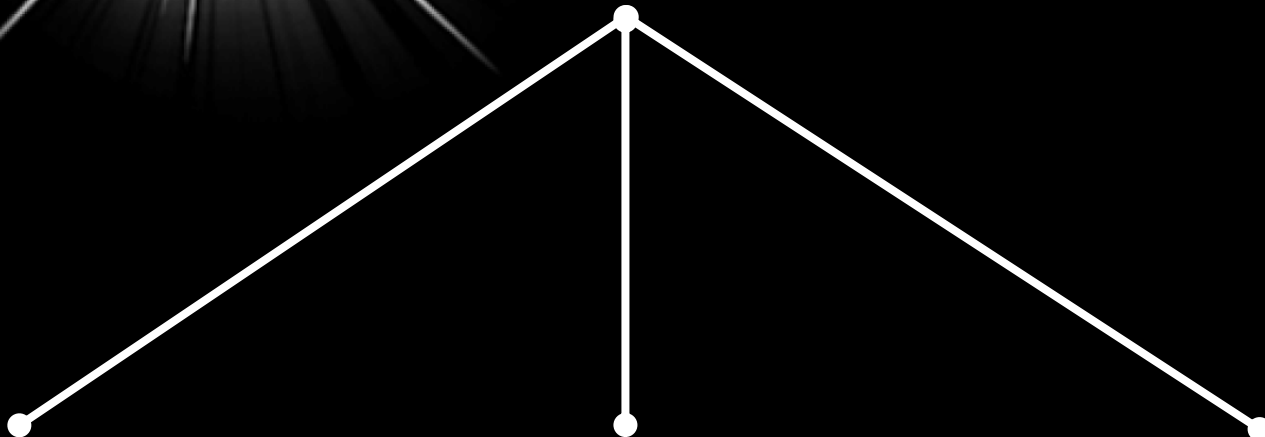
Ibnu Taimiyah *Majmuu’ul Fataawaa*, 9/290



النفس

JIWA

Sifat *insaniyyah*
(manusia)



Sifat *hawaniyyah*
(hewan)

Nafsul lawwamah

Sifat *ilahiyyah*
(ketuhanan)

Nafsul mutmainnah

Nafsul hawamah

النفس
KONDISI JIWA



الهوى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العقل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



القلب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

KARAKTER DASAR MANUSIA



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

الجسم
JASAD

Mendekati sifat ...

الروح
RUH



Ibnu Taimiyah v mengatakan,

يُسَمَّى نَفْسًا بِاعْتِبَارِ تَدْيِيرِهِ لِلْبَدَنِ ، وَيُسَمَّى رُوحًا بِاعْتِبَارِ لُطْفِهِ

"Dinamakan jiwa karena keterkaitannya dengan jasad, dan dinamakan ruh karena sifat lembutnya". Ibnu Taimiyah, Majmuu'ul Fataawaa, 9/290



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

الجسم
JASAD

Mendekati sifat ...

الروح
RUH



Keras

Lembut



الهوى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العقل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



القلب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras ← → Lembut



الهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

﴿يَا أَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۚ ۲۷ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۚ ۲۸ فَادْخُلِي
فِي عِبَادِي ۚ ۲۹ وَادْخُلِي جَنَّاتٍ ۚ ۳۰﴾

“Wahai jiwa yang tenang (27), Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya (28), Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku (29), masuklah ke dalam surga-Ku (30)”. (QS. Al Fajr:17-30)



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

﴿وَمَا أُبْرِئُ نَفْسِي إِنَّ النَّفْسَ لَأَمَّارَةٌ بِالسُّوءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّي إِنَّ رَبِّي غَفُورٌ
رَّحِيمٌ﴾

"Dan aku tidak membebaskan jiwaku, karena sesungguhnya jiwa itu selalu menyuruh kepada keburukan, kecuali jiwa yang dirahmati Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang".

(QS. Yusuf : 53)



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

﴿وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ﴾

Keras *"Dan aku bersumpah dengan jiwa yang bimbang"* lembut
(QS. Al Qiyamah: 2)



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

"Barang siapa di antara kalian yang melihat kemungkaran, hendaknya mengubah dengan tangannya, jika tidak mampu hendaknya mengubah dengan lisannya, jika tidak mampu hendaknya mengubah dengan hatinya. Dan inilah selemah–lemahnya iman". (HR. Muslim)

Bahasa tangan

Bahasa lisan

Bahasa hati



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

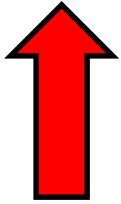
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

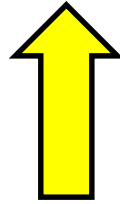
Keras

Lembut

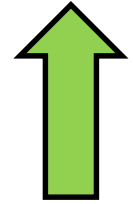
Pikiran
BAWAH SADAR



Pikiran
SADAR



Pikiran
ATAS SADAR



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

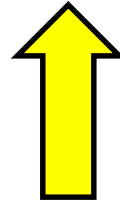
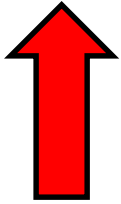
Keras

Lembut

AMAL

ILMU

IMAN



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ
Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ
Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ
Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

TAHFIZH

Standar minimal
Seharusnya



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

TAHFIZH

Banyak hafalan, kurang pemahaman, dan sangat kurang kesadarannya



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

TAHFIZH

Jalan tengah untuk sekolah tahfiz hari ini
Tetap menghafal, dan kuatkan
kesadarannya



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



الْعَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

TAHFIZH

Langkah awal

Kuatkan kesadaran, kemudian pemahaman, dan menghafal semampunya



النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

ADAB (Attitude)

Standar minimal
Seharusnya



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

ADAB (Attitude)

Mengajarkan adab dengan cara mengajarkan ilmu



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

ADAB (Attitude)

Mengajarkan adab dengan pembiasaan



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

Pembagian yang seharusnya

PSIKOMOTOR

KOGNITIF

AFEKTIF



النَّهْوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan

Keras

Lembut

Pembagian jika berpikir hanya sebatas di otak

PSIKOMOTOR

KOGNITIF

AFEKTIF



الْهَوَى

النَّفْسُ الْأَمَّارَةُ

Nafsul ammarah

Cenderung
Bergerak



العَقْل

النَّفْسُ اللَّوَّامَةُ

Nafsul lawwamah

Cenderung
Berpikir



الْقَلْب

النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ

Nafsul muthmainnah

Cenderung
Berperasaan